**PELATIHAN KADER DOKTER GIGI KECIL TENTANG KARIES GIGI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 106 PALEMBANG**

***TRAINING OF THE LITTLE DENTIST CADRES ABOUT DENTAL CARIES AT SD NEGERI 106, PALEMBANG***

**Saluna Deynilisa1, Nur Adiba Hanum2, Ismalayani3**

Poltekkes Kemenkes Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

\*e-mail [salunadeynilisa@poltekkespalembang.ac.id](mailto:salunadeynilisa@poltekkespalembang.ac.id)

***Abstract***

*Dental and oral health is an important thing, so dental and oral health care efforts need to be fostered from an early age. The target or target of health education and health services aimed at a certain age group or population greatly determines the success of a health program. Therefore, the target of health education and health services aimed at school-age childrenSmall dentist cadres are students who meet the criteria and are trained to participate in carrying out some efforts to maintain and improve health for themselves, friends, family and the environment whose quality is continuously improved in order to achieve a goal, namely improving the quality of dental and oral health. The thing that underlies the importance of small dentist training activities is the school age community (6-18 years old) which makes up a large part of the Indonesian population (+ 29%), it is estimated that 50% of this number are school children, children in the middle ages. growth and development so that it is still easy to be fostered and guided (Entjang, 2000).*

*The methods implemented are the formation of cadres, dental and oral health counseling, training and mentoring. The number of cadres in the SD is 12 students consisting of grades 3, 4 and 5. The extension methods used are lectures, demonstrations. The tools used are dental models, posters, props The expected results of this service are: 1) Increased knowledge of small dentist cadres about dental and oral caries and the skills of small dentists in carrying out simple dental examinations. 2) Increased knowledge, attitudes, actions of elementary school students so that they can support public health. 3) The product is "Guidebook for Small Dentist Cadres on Dental Caries".4) The product is "Student Dental and Oral Health Communication Book (BK2GMS)". 5) Small dentist cadre training certificate. This is proof that the student has conducted training for a cadre of school dentists, as well as giving awards to these students. 6) Final reports and articles that will be included as scientific publications in accredited journals after service.*

**Abstrak**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu hal yang penting, maka usaha perawatan kesehatan gigi dan mulut perlu dibina sejak dini. Target atau sasaran pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada kelompok atau populasi umur tertentu sangat menentukan keberhasilan suatu program kesehatan. Oleh karena itu target pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan yang ditujukan bagi anak usia sekolah Kader dokter kgigi kecil adalah siswa yang memenuhi kriteria dan terlatih untuk ikut melaksanakan sebagian usaha pemeliharaan dan peningkatan kesehatan terhadap diri sendiri, teman, keluarga dan lingkungannya yang kualitasnya terus ditingkatkan guna mencapai suatu tujuan yaitu peningkatan kualitas kesehatan gigi dan mulut. Hal yang mendasari pentingnya kegiatan pelatihan dokter gigi kecil adalah golongan masyarakat usia sekolah (6-18tahun) yang merupakan bagian yang besar dari penduduk Indonesia (+ 29%), diperkirakan 50% dari jumlah tersebut adalah anak-anak sekolah, anak-anak dalam taraf pertumbuhan dan perkembangan sehingga masih mudah dibina dan dibimbing (Entjang, 2000).

Metode yang dilaksanakan adalah pembentukan kader, penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, pelatihan dan pendampingan. Jumlah kader di SD tersebut adalah 12 siswa yang terdiri dari kelas 3, 4 dan 5. Metode penyuluhan yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi. Alat bantu yang digunakan adalah model gigi, poster, alat peraga Hasil yang diharapkan pada pengabdian ini adalah: 1) Meningkatnya pengetahuan kader dokter gigi kecil tentang karies gigi dan mulut dan ketrampilan dokter gigi kecil dalam melakukan pemeriksaan gigi sederhana. 2) Meningkatnya pengetahuan, sikap, tindakan siswa sekolah dasar sehingga dapat mendukung kesehatan umum. 3)Produk “Buku Pedoman Bagi Kader Dokter Gigi Kecil Tentang Karies Gigi”.4) Produk “Buku Komunikasi kesehatan Gigi dan Mulut Siswa (BK2GMS)”. 5) Sertifikat pelatihan kader dokter gigi kecil. Ini sebagai bukti bahwa siswa tersebut telah melakukan pelatihan kader dokter gigi sekolah, sekaligus memberikan penghargaan pada siswa tersebut. 6) Laporan akhir dan artikel yang akan dimasukkan sebagai publikasi ilmiah pada jurnal terakreditasi setelah pengabdian.

# PENDAHULUAN

Karies gigi merupakan masalah gigi dan mulut yang banyak dijumpai di negara berkembang termasuk Indonesia. Di Indonesia terjadi peningkatan prevalensi terjadinya karies gigi pada penduduk Indonesia dibandingkan tahun 2007 lalu, yaitu dari 43,4 % menjadi 53,2 % . Kejadian karies gigi ini lebih banyak ditemukan pada anak-anak usia sekolah dasar. Bila ditinjau dari kelompok umur penderita karies gigi terjadi peningkatan pula prevalensinya dari tahun 2007 ke tahun 2013, dengan peningkatan di kelompok umur 5-9 tahun sebesar 21,6% menjadi 28, 9% dan kelompok umur 10- 14 tahun sebesar 20,6% menjadi 25, 2 % (Trihono, 2013).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu hal yang penting, maka usaha perawatan kesehatan gigi dan mulut perlu dibina sejak dini. Target atau sasaran pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada kelompok atau populasi umur tertentu sangat menentukan keberhasilan suatu program kesehatan. Oleh karena itu target pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan yang ditujukan bagi anak usia sekolah adalah suatu ide yang cemerlang (Wijaya, 2008). Program pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya untuk mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut siswa sekolah dasar. Masyarakat sekolah dasar merupakan salah satu kelompok yang strategis untuk diikutsertakan dalam upaya kesehatan gigi dan mulut. Salah satu rangkaian program tersebut adalah usaha pembentukan kader-kader dokter gigi kecil yang merupakan bagian dari Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS), keberadaannya perlu mendapat perhatian secara maksimal (Depkes 2004).

Kader dokter kgigi kecil adalah siswa yang memenuhi kriteria dan terlatih untuk ikut melaksanakan sebagian usaha pemeliharaan dan peningkatan kesehatan terhadap diri sendiri, teman, keluarga dan lingkungannya yang kualitasnya terus ditingkatkan guna mencapai suatu tujuan yaitu peningkatan kualitas kesehatan gigi dan mulut (Depkes RI, 1999). Hal yang mendasari pentingnya kegiatan pelatihan dokter gigi kecil adalah golongan masyarakat usia sekolah (6-18 tahun) yang merupakan bagian yang besar dari penduduk Indonesia (+ 29%), diperkirakan 50% dari jumlah tersebut adalah anak-anak sekolah, anak-anak dalam taraf pertumbuhan dan perkembangan sehingga masih mudah dibina dan dibimbing (Entjang, 2000).

SDN 106 merupakan sekolah dasar yang terletak di Kecamatan SU II Kabupaten Palembang. Kecamatan SU II terletak 9,5 km dari Politeknik Kesehatan Keperawatan Gigi Palembang. SDN 106 masuk dalam wilayah kerja Puskesmas SU II Kabupaten Palembang. . im pengabdi melihat kenyataan bahwa hasil survey yang telah dilakukan oleh mahasiswa Keperawatan Gigi Palembang yang melakukan kegiatan penelitian tahun 2015 tahun akademik 2015/2016 yaitu menunjukkan nilai DMF-T di Sekolah Dasar tersebut kategori tinggi yaitu sebesar 3,2.

# METODE

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tim pengabdi melakukan langkah pendekatan yang telah disepakati bersama untuk menyelesaikan masalah tersebut, yaitu penyuluhan kader dokter gigi kecil tentang karies gigi dan mulut. Tujuannya agar mereka mengetahui tentang karies gigi dan mulut terlebih dahulu. Isi penyuluhan adalah tentang anatomi gigi, fungsi gigi, karies gigi dan mulut antara lain penyebab terjadinya karies gigi, pencegahan karies gigi, penanganan karies gigi. Metode ceramah dan media model gigi evaluasi menguji pengetahuan dan sikap (perilaku) kader dokter gigi kecil tentang kesehatan gigi dan mulut dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara langsung selama penyuluhan.Pelatihan kader dokter gigi kecil sekolah. Pelatihan ini ditujukan kader dokter gigi kecil sekolah. Isi pelatihan antara lain pengenalan alat dasar kedokteran gigi, cara pemeriksaan gigi dan mulut sederhana, pengobatan sederhana dan cara melakukan rujukan. Pelatihan dilakukan oleh pengabdi, dibantu mahasiswa. Metode ceramah dan diskusi Evaluasi dengan menguji pengetahuan dan ketrampilan kader dokter gigi kecil dengan memberikan pretest dan postest.. Pendampingan kader dokter gigi kecil sekolah. Kegiatan ini bertujuan agar kader bisa mandiri dalam mengatasi permasalahan kesehatan gigi dan mulut yang ditemui disekolah maupun di masyarakat sebatas kemampuan yang dimiliki. Pendampingan dilakukan oleh pengabdi, dibantu mahasiswa. Pembuatan Buku Pedoman Kader Dokter Gigi Kecil tentang Karies Gigi dan kegiatan UKGS .Buku Pedoman Kader Dokter Gigi ini berisi tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, pengenalan alat dasar kedokteran gigi, cara pemeriksaan gigi dan mulut sederhana, pengobatan sederhana dan cara melakukan rujukan. Buku pedoman ini akan diberikan disetiap sekolah, gunanya sebagai pegangan untuk kader dokter gigi kecil untuk menyebarluaskan / menularkan ilmu dan informasi yang didapat ke temannya, keluarga dan masyarakat pada umumnya. Sehingga apabila kader tersebut sudah lulus, ilmu/informasi tentang kesehatan gigi dan mulut tidak akan hilang, akan diteruskan ke siswa lain / adik kelas dan begitu seterusnya.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilakukan mulai dari survey, koordinasi perijinan dengan disdikpora dan Kepala Sekolah SDN 106 Plaju. Penyuluhan dan pelatihan tentang kesehatan gigi dan mulut diberikan kepada kader dokter gigi kecil. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini dihadiri oleh 12 kader dokter gigi kecil, yang terdiri dari 12 kader dari kelas 3-5 di SDN 106 Plaju Palembang. Kemudian kader melakukan latihan pemeriksaan gigi. Kader sangat bersemangat dengan latihan pemeriksaan gigi tentang materi karies gigi. Hal ini dapat dilihat dari pertanyaan dan keingintahuan mereka tentang karies gigi. Hal ini juga menunjukkan bahwa para peserta memberikan tanggapan yang positif terhadap kegiatan ini.

Pengabdi tidak hanya memberikan penyuluhan dan pelatihan pada kader dokter gigi kecil di SDN 106 Plaju Palembang. Kegiatan dilanjutkan dengan demo pemeriksaan gigi yang diikuti oleh seluruh siswa. Pada kegiatan ini kader dokter gigi kecil memberikan contoh di depan teman-temannya. Kegiatan selanjutnya adalah pendampingan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan oleh pengabdi. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh para pengabdi dengan cara memberikan post tes bisa diketahui bahwa pengetahuan dan keterampilan para kader dokter gigi kecil tentang kesehatan gigi dan mulut sudah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai pre tes 63,3 menjadi 87,5 pada saat post test di SDN 106 Plaju Palembang.Pelaksanaan kegiatan ini juga terdapat hambatan yaitu sulitnya anak-anak menggunakan alat basic instrument kedokteran gigi karena mereka baru pertama kali menggunakan alat tersebut. Hal ini dapat diatasi dengan bimbingan tim pengabdi yang telah disiapkan.

# KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini diikuti 12 kader dokter gigi kecil yang terdiri dari kelas 3-5 di SDN 106 Plaju Palembang. Mereka berpartisipasi dalam pelaksanaan program ini dengan mengikuti kegiatan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Setelah kegiatan ini selesai kader dokter gigi kecil dapat melakukan pemeriksaan karies gigi pada teman-temannya di sekolah maupun lingkungan di rumah, sehingga status kesehatan gigi dan mulut menjadi lebih baik.

Untuk melengkapi pengetahuan kader dokter gigi kecil maka selanjutnya akan diadakan pelatihan dengan materi berkelanjutan berupa pengetahuan tentang plak dan cara menyikat gigi yang baik, karang gigi dan akibat lanjutnya, makanan/jajanan yang menyehatkan gigi dilingkungan sekolah bertujuan untuk mengubah perilaku masyarakat untuk mampu menjaga dan memelihara kesehatan gigi dan mulutnya secara mandiri dan membiasakan untuk berperilaku sehat.

# UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Suzana Desty sebagai Kepala Sekolah SDN 106 dan Koordinator UKS di SDN 106 Plaju Palembang, serta semua pihak yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Kami menyadari bahwa kegiatan dan laporan ini masih ada kekurangan. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia.

# DAFTAR PUSTAKA

Entjang, I,. 2000. Pendidikan Kesehatan Gigi. Jakarta: EGC.

Depkes, 2004, Profil Kesehatan Indonesia.

Depkes, RI, 1999, Tata Cara Kerja Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas

Trihono, 2013. Riset Kesehatan Dasar, Badan Pelatihan dan Pengembangan Kwesehatan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2013, http://www.depkes .go.id Diakses 2 Februarai 2016